

**PERBEDAAN ANTARA METODE *TWO STAY TWO STRAY* DAN
INSIDE-OUTSIDE CIRCLE DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP N 14
YOGYAKARTA**

Oleh:
Siti Indriwati
NIM. 10416244041

ABSTRAK

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS di SMP N 14 Yogyakarta masih kurang melibatkan peran aktif siswa. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara metode *two stay two stray* dan *inside-outside circle* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu/ *quasi experimental research* dengan desain *pretest-posttest nonequivalent multiple group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 4 kelas. Dari populasi yang ada diambil dua kelas sebagai sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, angket, dan tes. Instrumen angket dan tes divalidasi dengan *expert judgement*. Reliabilitas instrumen angket dihitung menggunakan rumus *alpha cronbach*, sedangkan reliabilitas instrumen tes dihitung dengan menggunakan rumus *spearman brown*. Normalitas data diuji dengan *kolmogorov smirnov*, sedangkan uji homogenitas menggunakan *test homogeneity of varians*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji-t dengan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *two stay two stray* dan *inside-outside circle* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP N 14 Yogyakarta. Perbedaan ditunjukkan dari hasil uji-t *independent sample t-test* untuk aktivitas belajar siswa, diperoleh nilai signifikansi (p) $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,725 > 1,997$). Untuk hasil belajar siswa nilai signifikansi (p) $0,045 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,039 > 1,997$). Hal ini menunjukkan bahwa metode *two stay two stray* lebih dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP N 14 Yogyakarta dibanding dengan metode *inside-outside circle*.

Kata Kunci: *aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, metode two stay two stray, metode inside-outside circle*